

## ABSTRAK

**Muhammad Saifuddin Z** ; Perubahan Kebiasaan Beragama Peserta Diklat Santri Siap Guna Ponpes Daarut Tauhiid Bandung (Perspektif Santri SSG), dibawah bimbingan I: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd dan II: Dr. Hj. Salamah, M.Pd, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

**Kata Kunci: Kebiasaan Beragama, Diklat SSG DT dan Perspektif Santri**

Perspektif santri SSG dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan proses diklat santri siap guna Daarut Tahiid dan sejauh mana perubahan peserta diklat ssg sebelum dan sesudah mengikuti diklat terhadap kebiasaan beragama yang diterapkan peserta untuk aktivitasnya sehari-hari. Dimana diklat tersebut menjadi salah satu solusi untuk menghilangkan permasalahan yang terjadi dimasyarakat seperti : kasus perkelahian massal, penyalahgunaan narkoba, seks bebas dikalangan remaja dan perlakuan menyimpang lainnya.

Dilihat dari jenis data, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *kuantitatif* dan *kualitatif*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, kuesioner. Analisa data diolah menggunakan SPSS statistik Versi 19 dan mengalami tahap uji instrumen, analisis deskriptif data, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perspektif santri SSG melalui diklat SSG DT terhadap kebiasaan beragama dengan kurikulum do'ak diri, bangun diri dan bangun organisasi adalah cukup baik yang bermakna berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri, menambah pengetahuan agama, belajar mandiri dengan berwirausaha, dan peka terhadap lingkungan dengan pengabdian masyarakat. Selain itu, setelah mengikuti program ini peserta mengalami perubahan signifikan dalam kebiasaan beragama yaitu: mengingat Allah dalam setiap Aktivitas, bersyukur atas segala nikmat, selalu berfikir positif dalam setiap keadaan dan situasi, setiap pilihan hidup yang dijalani selalu berorientasi akhirat, dengan selalu beribadah dan berdoa, istiqomah konsisten dalam komitmen yang telah dibuat, serta menjadikan tauladan yang baik sebagai cerminan yang memiliki arti bahwa peserta tetap menerapkan budaya yang diterapkan selama pelatihan sampai setelah pelatihan.

## **ABSTRACT**

**Muhammad Saifuddin Z;** Changes in Religious Habit Participant Training Santri Siap Guna Ponpes Daarut Tauhiid Bandung (Perspektif Santri SSG), under the guidance of guidance I: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd and II: Dr. Hj. Salamah, M.Pd, on Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

**Keywords: Religious Freedom, SSG DT Training and Students Perspective**

SSG in Daarut tauhiid dan how far this education process affect their religion habit on their daily life. This education process became part of solution to reduce the criminality problem in the society for example the fight, drugs, and free sex on adolescent area.

From the type of data, this research using quantitative an qualitative approach. This research gather data from interview, observation, and questioner. Data analysis were using SPSS 19 version and through several phase such as intrument test, decriptive analysis, and hypotesis test.

The result of this research showed that SSG Santri prespective after undergoing the training process in Daarut Tauhiid with self development building and organizations building curriculum give positive effect on their self confidence, religious knowledge, financial independence through entrepreneurship, and increasing the sensitivity to the environment through community service. In addition, the SSG training also increase their religion state, such as remembering Allah SWT on their daily life, gratitude feeling, positive thinking in every situation and condition, afterlife oriented with always pray and worship, consistent with the choice they made, also giving good example as a reflection that they implement the culture that included in the training process.